

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di awal pekan ini. Senin (11/7), IHSG melemah 0,27% atau 18,07 poin ke 6.722,14 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG melemah meski sembilan indeks sektoral menguat. Pelemahan IHSG terseret oleh tiga sektor, terutama sektor teknologi dengan bobot besar. Sektor teknologi turun 0,92%. Sektor barang konsumsi primer melemah 0,43%. Sektor infrastruktur melemah 0,11%.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup di zona merah pada perdagangan Senin (11/7/2022) awal pekan ini, di tengah sentimen terkait perlambatan ekonomi global yang masih dominan di kalangan pelaku pasar. Indeks Hang Seng Hong Kong memimpin pelemahan bursa Asia-Pasifik pada hari ini. Indeks Hang Seng ditutup ambruk 2,77% ke posisi 21.124,199. Hal ini terjadi karena diperberat oleh dua saham teknologi besar China di bursa Hong Kong, yakni Alibaba Group Holding Ltd. dan Tencent Holdings Ltd. ambruk masing-masing 5,79% dan 2,89%, setelah keduanya kembali dikenakan sanksi denda oleh Administrasi Negara untuk Peraturan Pasar (SAMR) terkait pelanggaran aturan anti-monopoli.

Wall Street ditutup melemah karena kurangnya sentimen positif yang membuat pelaku pasar dengan hati-hati memulai back-end mingguan yang sarat dengan data penting seperti inflasi dan awal dari musim laporan kinerja kuartal kedua. Senin (11/7), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 164,31 poin atau 0,52% menjadi 31.173,84, indeks S&P 500 melemah 44,95 poin atau 1,15% ke 3.854,43 dan indeks Nasdaq Composite anjlok 262,71 poin atau 2,26% ke 11.372,60

News Highlight

- Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 9,11 juta investor per akhir Juni 2022. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 2,82% secara bulanan dari posisi Mei yang sebesar 8,86 juta. Sementara, sepanjang tahun ini, jumlah investor pasar modal sudah berhasil tumbuh 21,68%. Mengingat pada akhir 2021, jumlah investor pasar modal baru mencapai 7,49 juta investor.
- Harga batu bara langsung melesat pada awal pekan ini. Pada perdagangan Senin (11/7/2022), harga batu kontrak Agustus di pasar ICE Newcastle ditutup di US\$ 426,8 per ton. Melonjak 2,72% dibandingkan perdagangan Jumat pekan lalu. Harga tersebut adalah yang tertinggi sejak 9 Maret 2022 atau empat bulan terakhir. Penguatan kemarin juga memperpanjang rally harga batu bara yang sudah berlangsung sejak 30 Juni 2022. Kali terakhir harga batu bara melemah adalah pada 29 Juni atau 13 hari lalu.
- Porsi asing di SBN terus menurun sepanjang tahun ini. Hingga 8 Juli 2022, data DJPPR Kementerian Keuangan memaparkan jika total dana asing di SBN mencapai Rp 771,71 triliun. Angka ini menurun tajam dari posisi akhir tahun lalu Rp 891,34 triliun. Kondisi tersebut juga membuat porsi asing di pasar SBN tersisa 15,8% dari akhir tahun lalu sebesar 19,05%. Meski dana asing keluar dari pasar utang, kenaikan yield obligasi relatif tertahan. Ini karena daya serap investor domestik yang kuat. Tim riset Danareksa Sekuritas dalam riset menjelaskan ini karena peran Bank Indonesia sebagai stand by buyer SBN selama pandemi.

Corporate Update

- MEDC**, PT Medco Energi Internasional Tbk akan menerbitkan surat utang dengan nilai Rp 3 triliun. Berdasarkan informasi tambahan ringkas yang dirilis 7 Juli 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI), Medco akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya emisi untuk melunasi empat obligasi jatuh tempo obligasi tahun 2023 dalam mata uang rupiah dengan total nilai dan untuk pembelian kembali (buyback) sebagian obligasi global dengan nilai Rp 1,68 triliun.
- PT Mora Telematika Indonesia Tbk atau Moratelindo berencana menggelar penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Moratelindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, dan jasa interkoneksi internet (NAP). Moratelindo yang bakal menggunakan kode saham MORA ini membuka harga penawaran IPO di kisaran Rp 368 - Rp 396 per saham. Dengan begitu, nilai penawaran umum perdana saham ini ditargetkan sebanyak-banyaknya Rp 1,03 triliun.
- Direktur Utama **PMMP** Martinus Soesilo mengungkapkan, perusahaan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 784 juta saham dengan nilai nominal Rp 100. Sesuai Pasal 8 ayat (3) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehubungan dengan rencana PMHMETD sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.
- Direktur Utama **PMMP** Martinus Soesilo mengungkapkan, perusahaan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 784 juta saham dengan nilai nominal Rp 100. Sesuai Pasal 8 ayat (3) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehubungan dengan rencana PMHMETD sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Economic Calendar

| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|--------------|--------------------------|-----------|------------|
| 08 Juli 2022 | Consumer Confidence JUN | | 128.9 |
| 12 Juli 2022 | Retail Sales YoY (MAY) | | 8.50% |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|--------|-------|
| IHSG | 6.722.15 | -0.27% | 2.14% |
| LQ45 | 952.20 | -0.78% | 2.23% |
| JII | 565.65 | -0.05% | 0.65% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| Healthcare | 1,542.01 | 2.12% | 8.59% |
| Transportation & Logistic | 1,916.22 | 1.18% | 19.81% |
| Consumer Cyclical | 876.07 | 0.76% | -2.70% |
| Industrial | 1,175.16 | 0.67% | 13.36% |
| Basic Industry | 1,207.35 | 0.45% | -2.19% |
| Energy | 1,652.63 | 0.24% | 45.03% |
| Property & Real Estate | 670.34 | 0.20% | -13.29% |
| Finance | 1,413.52 | 0.03% | -7.42% |
| Infrastructure | 959.02 | -0.11% | -0.03% |
| Consumer Non Cyclical | 706.89 | -0.43% | 6.44% |
| Technology | 7,711.79 | -0.92% | -14.26% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|--------|---------|
| Dow Jones | 31,173.84 | -0.52% | -14.21% |
| Nasdaq | 11,372.60 | -2.26% | -27.31% |
| S&P | 3,854.43 | -1.15% | -19.13% |
| Nikkei | 26,366.66 | -1.66% | -8.79% |
| Hang Seng | 20,905.07 | -1.04% | -10.65% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|----------|-------|
| USDIDR | 14,975.0 | -4.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.29 | 0.02 |
| BI 7-Days RRR (%) | 3.50 | 0.00 |
| Inflasi (Jun, YoY) (%) | 4.35 | 0.8 |



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.